

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis keterlibatan komunitas dalam memengaruhi efektivitas pembiayaan infrastruktur di Perumahan Jangli RT 11 RW 01, Semarang, dengan latar belakang keterbatasan anggaran, lambatnya respons pemerintah maupun developer, serta kebutuhan infrastruktur lokal yang mendesak. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan tingkat keterlibatan komunitas serta merumuskan strategi pada efektivitas pembiayaan infrastruktur berbasis partisipasi warga. Penelitian menggunakan *mixed methods* melalui survei kuesioner (n=42) untuk analisis kuantitatif menggunakan PLS-SEM dan wawancara semi-terstruktur (6 narasumber) dengan pendekatan *Systematic Thematic Analysis* untuk analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi, modal social, dan akses informasi memengaruhi efektivitas pembiayaan infrastruktur melalui mekanisme yang berbeda. Faktor ekonomi memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung dalam efektivitas pembiayaan. Modal social menunjukkan peran paling kuat melalui mekanisme mediasi, pengaruhnya terhadap kesesuaian pembiayaan dan transparansi sepenuhnya disalurkan melalui keterlibatan komunitas. Sedangkan, faktor akses informasi tidak memiliki pengaruh dalam efektivitas pembiayaan melalui keterlibatan komunitas. Model struktural yang dibangun menunjukkan kemampuan prediktif yang memadai dengan nilai R^2 dan Q^2 termasuk kategori moderat, yang menunjukkan bahwa konstruk yang digunakan relevan dalam menjelaskan efektivitas pembiayaan infrastruktur di kawasan perumahan. Analisis kualitatif mengungkap bahwa transparansi pelaporan melalui forum dan media digital, penguatan mekanisme iuran berkeadilan, kerangka kelembagaan RT yang lebih responsif, serta diversifikasi sumber pendanaan seperti CSR dan *civic crowdfunding* berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan warga. Kesimpulannya, pembiayaan infrastruktur perumahan yang efektif tidak hanya bergantung pada kontribusi finansial, tetapi juga pada tata kelola yang akuntabel, modal sosial yang kuat, dan integrasi strategi kolaboratif yang adaptif.

Kata kunci: keterlibatan komunitas, efektivitas, pembiayaan infrastruktur, perumahan